

PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN DI DESA PUSAKA RAKYAT KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI

Gina Raihan S¹, Evi Priyanti², Maulana Rifai³, Indra Aditya⁴

^{1,2,3,4} Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: ginaraihaann@gmail.com

Abstrak

Desa dikenal dengan kepadatan penduduknya yang rendah namun memiliki rasa simpati serta empati yang sudah tidak diragukan lagi. Bukan hanya antar sesama makhluk hidup saja, dalam hal pembangunan pun masyarakat desa selalu berperan aktif menyampaikan ide dan gagasan yang mereka miliki. Begitu pentingnya peran desa bagi negara, selain tentang ekonomi, bisa dibilang lancarnya pembangunan desa menjadi bukti pemerintah pusat memiliki program yang baik. Sejatinya, memang ada empat macam kegiatan yang menunjukkan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pembangunan, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan (Yadav, 2013:82). Salah satu contohnya adalah Desa Pusaka Rakyat yang tergolong memiliki masyarakat yang aktif. Bagaimana partisipasi masyarakat Desa Pusaka Rakyat memang patut untuk ditilik lebih dalam. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumen-dokumen terdahulu, dirasa penelitian ini akan lebih menarik untuk dibaca dan dikaji.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan, Desa

Abstract

The village is known for its low population density but has undoubted sympathy and empathy. Not only among living things, in terms of development, the village community always plays an active role in conveying the ideas and ideas that they have. The role of the village is so important for the state, apart from the economy, you could say that the smooth development of the village is proof that the central government has a good program. In fact, there are indeed four types of activities that show community participation in development activities, namely participation in decision making, implementation of activities, monitoring and evaluation, and participation in the utilization of development results (Yadav, 2013: 82). One example is Pusaka Rakyat Village, which is classified as having an active community. How the participation of the Pusaka Rakyat Village community really deserves to be examined more deeply. With qualitative descriptive research methods and data collection techniques by observation, interviews and previous documents, it is felt that this research will be more interesting to read and study.

Keywords : Community Participation, Development, Village

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya tujuan pembangunan suatu Negara dilaksanakan yaitu untuk mensejahterakan masyarakat, sama halnya dengan Negara Indonesia. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa tujuan Pembangunan Nasional Bangsa Indonesia adalah melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut dilaksanakan pembangunan nasional, yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat seluruhnya (Ginanjar, 2006:23).

Desa mempunyai peran penting dalam melaksanakan perubahan yang maksimal. Desa merupakan bagian terpenting dari struktur pemerintah dalam mewujudkan kesuksesan program pemerintah pusat. Dalam hal ini desa mempunyai kedekatan dengan masyarakat untuk lebih cepat menyampaikan informasi tentang program pemerintah. Desa berperan untuk melayani serta menata pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan desa.

Desa mempunyai kewenangan menata dan melayani warganya dalam semua aspek, baik dari segi pelayanan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah Desa amat dibutuhkan dalam berbagai segi kehidupan masyarakatnya, perubahan baru dan perhatian pemerintah Desa pada sarana dan prasarana desa. Dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan desa dirumuskan bahwa

mekanisme pembangunan desa atau kelurahan adalah merupakan perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama yang kedua.

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa atau kelurahan bukan saja ditentukan oleh adanya peranan pemerintah saja melainkan juga tergantung dari peran serta atau partisipasi masyarakat. Dalam proses pembangunan, partisipasi berfungsi sebagai masukan dan keluaran (Ndraha, 1990:109). Sebagai masukan, partisipasi masyarakat berfungsi menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Selain itu, partisipasi masyarakat sebagai masukan pembangunan dapat meningkatkan usaha perbaikan kondisi dan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan.

Dalam upaya pelaksanaan pembangunan desa dapat memenuhi apa yang diinginkan, maka diperlukan suatu perencanaan. Penerapan perencanaan pembangunan harus bersumber pada prinsip prinsip dasar pembangunan daerah yaitu dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat desa itu sendiri. Maka dari itu diperlukan kemampuan masyarakat untuk mengenali masalah-masalah yang ada atau dihadapi di dalam wilayahnya masing-masing.

Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa sangat penting, karena hal ini menciptakan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat yang berkontribusi pada kemajuan daerah tersebut. Kesiediaan masyarakat untuk berperan aktif juga merupakan pertanda bahwa mereka memiliki potensi awal untuk berkembang secara mandiri. Dalam pendekatan ini, masyarakat diberi kesempatan sebagai subjek pembangunan, yang memungkinkan mereka terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setiap tahap pembangunan yang direncanakan oleh desa. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ini berarti bahwa keputusan tentang pelaksanaan kegiatan pembangunan seharusnya berasal dari mereka, karena mereka lebih mengetahui kebutuhan dan masalah yang mereka hadapi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan oleh desa tepat sasaran, tepat waktu, berdaya guna, dan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara. Peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai KASI Kesejahteraan Desa Pusaka Rakyat dan Masyarakat Sekitar yang dianggap mampu memberi informasi dan memberi tanggapan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Pusaka Rakyat. Dengan melakukan wawancara, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi ataupun data yang akurat karena berlangsung secara tatap muka.

Berdasarkan pandangan Koentjaraningrat, wawancara adalah metode yang digunakan untuk melaksanakan tugas tertentu, dan juga bertujuan untuk mendapatkan informasi. Umumnya, informasi tersebut diperoleh melalui percakapan langsung secara lisan dengan responden. Oleh karena itu, wawancara seringkali dihubungkan dengan komunikasi tatap muka. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber yang sudah ada. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data tersebut. Data primer didapatkan peneliti melalui wawancara atau survei lapangan terkait hal yang menjadi bahasan di dalam penelitian ini. Sedangkan, data sekunder peneliti dapatkan melalui studi kepustakaan terhadap beberapa bahan bacaan melalui internet seperti artikel dan jurnal hasil penelitian pihak lain.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dengan :a) Pengamatan (observasi), b)wawancara, dan c)dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Pusaka Rakyat

Pusaka Rakyat adalah sebuah desa di kecamatan Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini memiliki Halte Pasar Modern Harapan Indah yang merupakan satu-satunya halte Transjakarta yang terletak di kabupaten Bekasi. Pada awalnya, Desa Pusaka Rakyat termasuk dalam wilayah Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Namun, setelah dilakukan pemekaran wilayah DKI Jakarta, sebagian besar wilayah Pusaka Rakyat masuk ke dalam wilayah hukum DKI Jakarta, sementara hanya sebagian kecil yang termasuk dalam wilayah hukum Bekasi, Jawa Barat.

Desa Pusaka Rakyat memiliki batas wilayah yang bersebelahan dengan Desa Segara Makmur dan Setia Mulya di sebelah utara, Desa Setia Asih di sebelah timur, Kelurahan Medan Satria dan Kelurahan Pejuang di sebelah selatan, serta Kelurahan Rorotan, DKI Jakarta di sebelah barat. Wilayah Desa Pusaka Rakyat memiliki luas sebesar 734 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 17.903 orang, terdiri dari 8.731 laki-laki dan 9.172 perempuan. Mayoritas penduduk desa ini bekerja sebagai karyawan, petani, dan pedagang.

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Partisipasi atau keterlibatan aktif secara esensial adalah bentuk kesediaan dan keikutsertaan sukarela dalam seluruh proses kegiatan yang terkait, termasuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian (pemantauan, evaluasi, pengawasan), dan pemanfaatan hasil-hasil yang dicapai dari kegiatan tersebut. Menurut Yadav (1980) sebagaimana dikutip oleh Theresia (2015: 198), terdapat empat jenis kegiatan yang mencerminkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yakni partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil-hasil pembangunan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan

Perencanaan memainkan peran yang sangat krusial dalam mempertimbangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Partisipasi masyarakat secara umum dapat diamati dari keterlibatan mereka yang sadar dan sukarela dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga berbagai kegiatan di desa. Kontribusi yang diberikan tidak hanya dalam bentuk tenaga, tetapi juga dalam bentuk ide dan gagasan. Keterlibatan masyarakat dalam hal ini sangat penting untuk keberhasilan pembangunan desa. Di Desa Pusaka Rakyat, partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk tingkat partisipasi, termasuk memberikan masukan kepada Pemerintah Desa.

Pada proses partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan di Desa Pusaka Rakyat ini masyarakat tidak dilibatkan dalam pembangunan tetapi masyarakat yang melibatkan diri. Masyarakat akan melapor dan memberi masukan kepada BPD lalu BPD yang akan menyampaikannya ke Pemerintahan Desa. Selanjutnya, Pemerintah desa yang akan membuat pengajuan kepada musrenbang atau melalui APBD/APBN, kemudian setelah itu pemerintahan desa Pusaka Rakyat akan membuat RAB pembangunan mana saja yang akan dilaksanakan.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan merupakan hubungan antara perencanaan dan pelaksanaan yang cukup erat. Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari proses pelaksanaan program pemanfaatan dana desa di Desa Pusaka Rakyat. Selain itu proses partisipasi dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam ikut serta berkumpul dan terjun langsung dalam kegiatan pembangunan yang berupa pembuatan gorong-gorong, serta infrastruktur yang berupa jalan dan bangunan, dalam kegiatan pembuatan pembangunan untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Pusaka Rakyat Masyarakat ikut terjun langsung ke tempat yang sedang dilakukan pembangunan untuk memantau dan mengawal apakah sudah sesuai dengan RAB yang ada.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga secara gotong royong dan sumbangan material serta keahliannya, merupakan bentuk dukungan sosial masyarakat dalam menerima hasil pembangunan secara bertanggung jawab. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Pusaka Rakyat partisipasi masyarakatnya aktif.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemantauan dan Evaluasi

Partisipasi pemantauan dan evaluasi yaitu memantau setiap kegiatan pelaksanaan pembangunan, Pemantauan adalah kegiatan pengumpulan informasi secara periodik untuk melihat kinerja semua pelaku program dan memastikan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan serta sesuai dengan prinsip dan prosedur program. Pemantauan juga bisa didefinisikan sebagai proses mengamati secara menyeluruh dan dilakukan secara terus menerus melalui metode tertentu dengan berbasis pada masyarakat.

Pemantauan dan evaluasi terhadap di pengelolaan pembangunan desa merupakan hak setiap warga, karena dana yang dipergunakan untuk membangun itu adalah dana milik rakyat sehingga tidak dibenarkan dan diperbolehkan siapapun menghalangi proses pemantauan yang dilakukan oleh masyarakat sendiri. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi di Desa Pusaka Rakyat Sudah berjalan baik, dalam hal ini tingkat kepedulian masyarakat kepada perkembangan pembangunan

desanya sudah ada, dengan ikut melihat langsung apa yang sedang Pemerintah desa kerjakan dan dari sisi Pemerintah desa Pusaka Rakyatnya pun juga selalu mengupdate kepada warga jika sedang ada pembangunan di desanya.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Hasil-Hasil Pembangunan Desa

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan mengacu pada penggunaan dan memanfaatkan hasil pembangunan dengan cara mengembangkan usaha, melakukan perawatan secara teratur dan terstruktur, serta mengatur penggunaannya dengan menjaga dan melindunginya. Pemanfaatan hasil pembangunan adalah cara di mana masyarakat menerima dan menggunakan hasil pembangunan, dengan asumsi bahwa jika masyarakat bersedia memanfaatkannya, mereka juga secara langsung atau tidak langsung menerima hasil pembangunan tersebut. Manfaat dari hasil pembangunan seperti pembuatan saluran air, gorong-gorong, dan jalan adalah agar masyarakat dapat menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi risiko banjir, serta memiliki akses jalan yang layak.

Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan diberikan secara langsung kepada mereka yang mendapatkan manfaat dari pembangunan di desa ini. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan memiliki nilai yang sangat penting karena masyarakat adalah sasaran utama dari setiap upaya pembangunan, sehingga mereka juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan pemanfaatan sesuai dengan harapan, meskipun saat ini partisipasi dalam proses pemeliharaan hanya didasarkan pada kewajiban dan tidak ada peraturan tertulis yang mengikat dari Desa Pusaka Rakyat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diketahui di bahwa Tingkat partisipasi masyarakat Desa Pusaka Rakyat dapat dilihat pada beberapa tahap. Pada tahap pertama, yaitu perencanaan pembangunan dapat kita ketahui partisipasi masyarakat sudah cukup aktif dan peduli demi kemajuan pembangunan pada desanya. Komunikasi yang terjalin antara pemerintahan desanya dan masyarakatnya pun sudah terjalin cukup baik. Pada tahap kedua, yaitu pelaksanaan pembangunan masyarakat juga mau ikut terjun langsung dan berkumpul untuk melihat langsung proses pembangunan yang sedang dilakukan. Pada tahap ketiga, yaitu partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi sudah berjalan baik, dalam hal ini tingkat kepedulian masyarakat kepada perkembangan pembangunan desanya sudah ada, dengan ikut melihat langsung apa yang sedang Pemerintah desa kerjakan dan dari sisi Pemerintah desa Pusaka Rakyatnya pun juga selalu mengupdate kepada warga jika sedang ada pembangunan di desanya. Dan Pada tahap keempat, yaitu pemeliharaan serta pemanfaatan pembangunan juga berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dalam hal ini tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga hasil pembangunan sudah nampak adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2006. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Akbar, M. F., Suprpto, S., & Surati, S. (2018). *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo*. Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi),
- Latif, A., Rusdi, M., Mustanir, A., & Sutrisno, M. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang Dosen Ilmu Pemerintahan Stisip Muhammadiyah Rappang Dosen Ilmu Administrasi Negara Stisip Muhammadiyah Rappang 5*. *Jurnal Moderat*, 5(1), 1–15.
- Lukman, H. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang*. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(2), 43– 53.
- Mal, Z., & Ydsi, K. (N.D.). *Surat Pembaca Zaenal Pengertian Zakat*. 1–20. Planning, D. (N.D.). No Title. 14–24.
- Ndraha, Taliziduhu. (1990). *Pembangunan Masyarakat, Mempersiapkan Masyarakat Tinggal Landas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sedarmayanti Dan Hidayat, Syarifudin. (2011). *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.